

## Sajian Utama

### Keajaiban Dunia dari Indonesia

A-Zahwa Ridwan (Mahasiswa STARKI), Agustinus Rustanta (Dosen STARKI)



Tidak akan lama lagi Indonesia akan memiliki ibu kota yang tidak hanya megah tetapi juga sebagai kota yang pintar (Smart City). Akan tetapi, sebelum lebih jauh membahas smart city, terlebih dahulu dijelaskan alasan mengapa ibu kota harus dipindahkan. Sebenarnya, pemindahan ibu kota ini bukan karena presidennya Jokowi. Rencana pemindahan ibu kota ini telah digagas oleh presiden pertama (Ir. Soekarno) dan presiden-presiden lainnya. Pada tahun 1965, Soekarno ingin memindahkan ibu kota ke Palangka Raya. Namun karena kondisi politik dan ekonomi saat itu kurang mendukung sehingga rencana itu dibatalkan. Kemudian di era Presiden Soeharto ibu kota Jakarta akan dipindahkan di Jonggol Jawa barat namun tidak terwujud karena pada saat itu terjadi krisis ekonomi. Pada saat Susilo Bambang Yudoyono menjabat Presiden, isu pemindahan ibu kota muncul kembali. SBY berencana memindahkan ibu kota ke Jawa Barat. Namun karena alasan biaya yang sangat besar, maka rencana itu tinggal kenangan.

Era Presiden Joko Widodo, gagasan memindahkan ibu kota langsung dieksekusi. Alasannya adalah bahwa rencana ini bukan saja di jaman Jokowi tetapi sudah sejak lama sekali gagasan itu muncul tetapi belum ada yang berani mengeksekusi atau merealisasikan. Jadi, yang

Tarfomedia Tahun V Nomor 2, Agustus 2024

Keajaiban Dunia dari ...



dilakukan Jokowi hanyalah meneruskan rencana yang sudah dibuat oleh presiden-presiden sebelumnya.

Menurut Jokowi, terdapat beberapa alasan ibu kota Jakarta harus segera dipindahkan. Pertama, jumlah penduduk pulau Jawa sangat padat, mencapai 56,56% penduduk berada di Pulau Jawa. Kedua, kontribusi ekonomi terhadap PDB di pulau Jawa sebesar 58,49%. Ketiga, Jakarta telah mulai terjadi krisis air bersih. Eksploitasi air tanah menyebabkan krisis sehingga air tanah di Jakarta sudah terkontaminasi air laut. Keempat, ancaman bencana alam. Selain menjadi langganan banjir, permukaan tanah di Jakarta makin turun. Selain itu, Jakarta rawan bencana seperti gempa dan tsunami, kesenjangan pemerataan keadilan dan pembangunan juga macet, dan sebagainya (Mashpufah, R. N. (2021)).

Mengapa pemindahan ibu kota ini menjadi topik menarik “Indonesia kini?” Isu pemindahan ibu kota negara ini menarik karena tahun 2024 inilah upacara bendera 17 Agustus akan dilaksanakan di IKN bukan di istana negara Jakarta. Presiden telah menandatangani UU No 2 tahun 2024 propinsi daerah khusus Jakarta. Jakarta bukan lagi Daerah Khusus Ibu kota tetapi telah menjadi kota propinsi seperti kota-kota lain kecuali Daerah Istimewa Yogyakarta, Aceh, Jakarta, dan Papua.

Pemindahan ibu kota tidak hanya dilakukan di Indonesia. Telah banyak negara memutuskan untuk memindahkan ibu kota negaranya antara lain Turki (1923), Brasil (1960), Pakistan (1967), Pantai Gading (1983), Nigeria (1991), Tanzania (1996), Malaysia (1997), Kazakhstan (1997), Myanmar (2005), Korea Selatan (2012). Tiap-tiap pemindahan ibu kota negara didasari alasan yang berbeda-beda.

### **Konsep Smart City IKN**

Smart city adalah kota yang memiliki kemampuan untuk melacak dan mengintegrasikan semua infrastrukturnya, baik fisik, sosial, maupun bisnis, dengan tujuan membuat kota lebih efisien, berkelanjutan, adil, dan layak huni.

Konsep "smart city" akan diterapkan untuk membangun IKN. Presiden menyatakan bahwa IKN dibangun dengan konsep kota di tengah hutan. Selain itu, ada delapan prinsip untuk kota pintar: (1) desain yang sesuai dengan alam; (2) Bhineka Tunggal Ika; (3) terhubung, aktif, dan mudah diakses; (4) emisi karbon yang rendah; (5) sirkuler dan tangguh; (6) aman dan terjangkau; (7) kenyamanan dan efisiensi melalui teknologi; dan (8) peluang ekonomi untuk semua. Konsep bangunan hijau akan digunakan untuk membangun gedung dan mobil di IKN.

Konsep Smart Forest City di IKN membantu mengurangi emisi karbon, terutama melalui penerapan konstruksi berkelanjutan. Salah satu syaratnya adalah penggunaan material konstruksi yang ramah lingkungan. IBM, perusahaan komputer terkenal di Amerika Serikat,



pertama kali mengemukakan gagasan smart city sendiri. Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat perkotaan, perusahaan memperkenalkan konsep kota pintar. IBM mengeluarkan enam metrik yang harus dipenuhi untuk mencapai gagasan kota pintar ini. Konsep Smart City sekarang dapat dicapai dengan mengoptimalkan keenam indikator ini: masyarakat penghuni kota, lingkungan, prasarana, ekonomi, mobilitas, dan konsep hidup pintar.



Pemindahan Ibu Kota Negara mencakup pemindahan bukan hanya bangunan dan karyawan. Kota pintar dan kota untuk semua yang bergantung pada energi terbarukan, ekonomi sirkular, dan inklusi sosial adalah jenis peradaban yang lebih maju. Perencanaan tata kota yang terintegrasi, penggunaan bangunan hijau, memperhatikan kelestarian lingkungan, ekonomi sirkular, dan pemanfaatan TI dalam tata kelola perkotaan adalah kemajuan yang diharapkan.

Kota pintar ini menggunakan AI untuk mengoptimalkan roda kehidupan kita. Smart City adalah kota yang menerapkan smart living, smart government, smart economy, smart environment, smart mobility, dan, paling penting, smart people. Smart City dikembangkan dan dikelola dengan memanfaatkan teknologi informasi (TI) untuk menghubungkan, memonitor, dan mengendalikan berbagai sumber daya yang ada di kota dengan cara yang lebih efisien dan efektif, sehingga memaksimalkan layanan yang diberikan kepada warganya dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Namun, sistem TI tidak merupakan tujuan utama; banyak kota membelanjakan uang untuk TI tetapi tidak mengelolanya dengan baik. Oleh karena itu, kota pintar tidak selalu cocok untuk kota yang membutuhkan akses internet yang cukup dan berbasis TI. Dengan informasi tersebut di atas, sudah dapat dibayangkan bahwa IKN nanti menjadi kota yang sangat modern tetapi tetap alami. Lihat saja desain kota ini, seekor garuda mengepak.



### **Magnet Baru IKN**



Peradaban baru akan terbentuk di IKN dan dapat dipastikan Indonesia di mata dunia menjadi berbeda. Indonesia tidak dapat dipandang sebelah mata. Keberanian untuk memutuskan tentang perpindahan ibu kota ini sudah menjadi salah satu bukti bahwa Indonesia dapat berkembang menjadi negara yang tidak hanya besar secara kuantitas tetapi juga bermutu yang dapat mengikuti perkembangan dunia.

Seperti halnya Jakarta yang menjadi barometer banyak hal, IKN juga nantinya akan menjadi icon yang akan menjadi inspirasi kota-kota lain di Indonesia. Penggunaan teknologi canggih untuk manajemen kota, termasuk transportasi pintar, energi terbarukan, dan pengelolaan limbah, transportasi yang terintegrasi, konektivitas digital, keberlangsungan, dan ramah lingkungan akan menjadikan IKN kota yang bersahabat untuk siapa saja.



Itu semua dapat dilakukan karena lokasi IKN masih terbuka lebar sehingga pembangunan apapun masih mungkin dilakukan tanpa mengorbankan masyarakat kecil dan tanpa takut banjir,



tenggelam dan juga bencana alam yang lain. Daerah ini sudah diteliti dan sudah dipastikan tidak rentan terhadap berbagai bentuk bencana alam.



IKN nantinya, secara bertahap akan terwujud dan tidak akan menakutkan seperti yang dibayangkan sebgain orang yang tidak mau maju. Ada yang bilang lokasi IKN sebagai lokasi jin buang anak dan sebagainya. IKN ini akan menjelma menjadi kota baru yang akan menjadi magnet siapa saja seperti halnya Jakarta. Semua orang dari berbagai daerah datang ke Jakarta untuk mengadu nasib. Nantinya, IKN akan menjadi magnet yang jauh lebih kuat yang akan menarik siapa saja untuk berbondong-bondong ke IKN. Saat ini, karena masih proses pembangunan pasti belum nyaman, belum indah, dan belum menjanjikan sehingga tidak heran jika banyak pihak yang pesimis. Kita semua berharap bahwa pembangunan IKN ini terus dikebut sehingga akan segera nampak wujud aslinya, sebuah kota yang sangat cantik dan mempesona.

### **Peradaban Baru Indonesia**



Membayangkan ibu kota Indonesia pindah dari Jakarta ke Kalimantan adalah bahwa nanti di IKN tidak lagi terdengar deru mesin kendaraan bus dengan asap hitam yang tebal. Kendaraan lalu lalang tetapi tetap sunyi karena semua alat transportasi menggunakan tenaga listrik. Dapat dipastikan di IKN tidak ditemukan Bajaj yang suaranya memekakkan telinga. Dapat dibayangkan siapa saja dapat melangkah ke IKN Nusantara, di mana hamparan hutan hijau yang lebat menyambut Anda. Hutan ini bukan hanya berfungsi sebagai paru-paru kota, tetapi juga menjadi tempat wisata alam yang menyejukkan jiwa. Sungai-sungai jernih mengalir dengan tenang, memberikan kesejukan dan menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat. Taman-taman dan ruang terbuka hijau yang luas tersebar di seluruh penjuru kota, menjadi oase di tengah hiruk pikuk kehidupan modern. Di sini, Anda dapat bersantai, berolahraga, atau piknik bersama keluarga, menikmati udara segar dan bebas polusi yang menyehatkan.



IKN Nusantara bukan hanya indah, tetapi juga merupakan kota yang cerdas dan efisien. Teknologi terdepan terintegrasi dalam setiap aspek kehidupan, mulai dari transportasi hingga pelayanan publik. Kendaraan listrik tanpa emisi menjadi primadona di sini, bergerak senyap dan ramah lingkungan. Rumah-rumah dan gedung-gedung pintar hemat energi, membantu menciptakan kehidupan yang nyaman dan berkelanjutan. Jaringan internet berkecepatan tinggi menjangkau seluruh penjuru kota, memungkinkan Anda untuk terhubung dengan dunia kapanpun dan dimanapun. Teknologi digital juga akan dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, pendidikan, dan kesehatan, memberikan kemudahan dan manfaat bagi seluruh masyarakat.



Masyarakat IKN Nusantara hidup dengan harmonis, saling menghormati dan menghargai perbedaan. Keberagaman budaya dari berbagai penjuru Indonesia mewarnai kota ini,



menciptakan mozaik budaya yang indah dan dinamis. Ekonomi kreatif dan inovatif berkembang pesat, membuka peluang baru bagi usaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan berkualitas dan terjangkau tersedia bagi semua anak, membekali mereka dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk masa depan. Sistem kesehatan yang terintegrasi dan mudah diakses menjamin kesehatan dan kesejahteraan seluruh penduduk. IKN Nusantara bukan hanya sebuah kota, tetapi juga sebuah cerminan masa depan Indonesia yang maju, lestari, dan sejahtera.



IKN Nusantara tidak hanya menjadi pusat pemerintahan baru Indonesia, tetapi juga akan menjadi contoh bagi kota-kota lain di dunia dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Kota ini dirancang dengan prinsip-prinsip ramah lingkungan, mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan, dan meminimalkan emisi karbon. Pengelolaan sampah yang terpadu dan sistem daur ulang yang efektif diterapkan untuk menjaga kelestarian lingkungan. IKN Nusantara juga menjadi rumah bagi berbagai penelitian dan inovasi di bidang teknologi hijau, berkontribusi pada upaya global dalam memerangi perubahan iklim.

Ekosistem ekonomi kreatif di IKN Nusantara akan berkembang pesat, didorong oleh infrastruktur digital yang mumpuni dan sumber daya manusia yang kompeten. Para pelaku usaha muda dan inovatif didorong untuk berkreasi dan mengembangkan ide-ide baru. Berbagai inkubator bisnis dan technopark hadir untuk menyediakan ruang dan pendanaan bagi mereka. Industri kreatif seperti animasi, desain grafis, dan pengembangan aplikasi menjadi sektor unggulan di IKN Nusantara, menghasilkan produk dan layanan yang mendunia. Pertumbuhan ekonomi kreatif ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga akan memperkuat citra IKN Nusantara sebagai kota yang dinamis dan futuristik.



IKN Nusantara menjadi simbol persatuan bangsa Indonesia. Keberagaman budaya dari seluruh penjuru nusantara terintegrasi dan dirayakan di kota ini. Berbagai festival budaya, pertunjukan seni, dan kegiatan edukasi diselenggarakan untuk memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada masyarakat luas. IKN Nusantara juga akan menjadi tempat dialog dan pertukaran antar budaya, menumbuhkan rasa toleransi dan saling menghormati. Semangat persatuan dan kebangsaan ini menjadi fondasi kokoh bagi IKN Nusantara untuk terus berkembang dan menjadi kota yang inklusif dan harmonis bagi semua. IKN Nusantara menjadi milik kita semua bangsa Indonesia yang segera menapaki dunia yang baru sejajar dengan bangsa-bangsa maju lainnya. Semoga!



### Sumber Referensi

Mashpufah, R. N. (2021). Analisis Kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam Mengatasi Permasalahan Transportasi di Perkotaan. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*, 3(4), 291-296.